

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif, karena peneliti secara langsung turun ke lapangan atau lokasi penelitian yakni di SMK Negeri 2 Madiun untuk mengamati, menggambarkan, dan menceritakan seluruh kegiatan yang berkaitan dengan proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila mulai dari aspek tempat (*place*), pelaku (*actor*), hingga aktivitas (*activity*) yang terdapat di dalamnya. Di mana antara aspek yang satu dengan yang lain saling berinteraksi atau berkaitan (Umam, 2024).

Sesuai dengan desain penelitian ini yakni penelitian lapangan, peneliti berupaya untuk memahami dan menggali tentang penerapan proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMK Negeri 2 Madiun. Upaya tersebut dilakukan melalui komunikasi secara langsung dengan kepala sekolah, wali kelas, dan siswa kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL) 2 SMK Negeri 2 Madiun. Selain itu peneliti juga melakukan dokumentasi terhadap dokumen-dokumen yang diperlukan untuk kelengkapan data penelitian hingga melakukan pengamatan terhadap kegiatan atau aktivitas di SMK Negeri 2 Madiun yang berkaitan dengan penerapan proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila.

3.2 Sumber Data dan Data

Sumber data penelitian yang digunakan adalah kepala sekolah, wali kelas, dan siswa kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL) 2 SMK Negeri 2

Madiun yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila. Data berupa hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi selama pelaksanaan kegiatan proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMK Negeri 2 Madiun terutama di kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL) 2.

3.2.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam skripsi ini merupakan orang yang memberikan informasi kepada peneliti tentang apa yang diperlukannya. Berdasarkan judul yang dipilih, maka yang akan menjadi responden dalam penelitian ini adalah:

- a. Wali Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL) 2 SMK Negeri 2 Madiun

Wali kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL) 2 SMK Negeri 2 Madiun merupakan orang yang memiliki tanggung jawab terhadap pelaksanaan proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila di kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL) 2. Melalui wali kelas tersebut, peneliti dapat memperoleh data tentang bagaimana penerapan proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila di kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL) 2 SMK Negeri 2 Madiun.

- b. Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL) 2 SMK Negeri 2 Madiun

Siswa kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL) 2 SMK Negeri 2 Madiun berjumlah 34 siswa, yang terdiri dari 20 siswa perempuan dan 14 siswa laki-laki. Siswa kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL) 2 SMK Negeri 2 Madiun merupakan pelaku kegiatan yang dapat dijadikan sebagai

salah satu indikator keberhasilan dalam penerapan proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila. Oleh karena itu, diperlukan informasi tentang penerapan proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila di kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL) 2.

c. Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Madiun

Kepala sekolah SMK Negeri 2 Madiun merupakan orang yang memiliki tanggung jawab penuh terhadap seluruh kegiatan pembelajaran yang ada di sekolah. Melalui kepala sekolah, peneliti dapat menggali informasi bagaimana kebijakan kepala sekolah dan dukungan yang diberikan tentang adanya penerapan proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila di kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL) 2 SMK Negeri 2 Madiun.

3.3 Prosedur Pengumpulan Data

Peneliti memperoleh data menggunakan prosedur pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung seperti cara guru mengajar, siswa belajar, dan lain-lain (Atmaja, 2016). Dalam penelitian ini menggunakan metode observasi non partisipasi, yakni peneliti hanya mengamati kegiatan yang akan diteliti tanpa terlibat dalam berjalannya kegiatan tersebut. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data dengan cara mengamati secara langsung terhadap kegiatan penerapan proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMK Negeri 2 Madiun.

2. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini berupa wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara bebas, yakni peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara (*interview guide*) yang telah disusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya (Ernata, 2017). Dengan metode wawancara, peneliti dapat menggali informasi dari berbagai pihak yang menjadi subjek dalam penelitian ini, seperti kepala sekolah, wali kelas, dan siswa kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL) 2 SMK Negeri 2 Madiun khususnya terhadap hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan penerapan projek penguatan Profil Pelajar Pancasila di sekolah tersebut baik dari alur perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasinya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada (Hardani, 2020). Selain itu dokumentasi juga dapat dilakukan dengan mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat secara langsung oleh subjek yang bersangkutan. Dalam hal ini, peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk melakukan foto atau pengambilan gambar pada saat observasi dan wawancara. Selain itu juga digunakan untuk memperoleh data tentang tim fasilitator projek penguatan Profil Pelajar Pancasila, jadwal kegiatan P5, daftar siswa kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL) 2, foto kegiatan projek penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMK Negeri 2 Madiun khususnya di kelas X Akuntansi dan Keuangan

Lembaga (AKL) 2, desain proyek, modul proyek, rapor proyek, dan instrumen evaluasi proyek.

3.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu cara analisis data yang dilakukan dengan jalan menggunakan suatu analisis tertentu, sehingga diperoleh sesuatu. Adapun teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini berupa reduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan:

1. Reduksi Data

Reduksi data dilakukan dengan cara memilih hal-hal yang penting atau pokok dan merangkum data-data yang telah dikumpulkan oleh peneliti, yakni dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang disusun secara sistematis supaya memperoleh gambaran yang lebih jelas sehingga mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam penelitian ini reduksi data digunakan untuk memfokuskan bagaimana penerapan proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMK Negeri 2 Madiun dan dampak penerapannya terhadap karakter Profil Pelajar Pancasila yang dimiliki peserta didik.

2. Menyajikan Data

Setelah melakukan reduksi data, langkah selanjutnya yakni menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, bagan, dan lain-lain (Rijali, 2018). Dalam hal ini peneliti menyajikan data menggunakan penyajian berupa deskriptif-naratif serta uraian singkat dan tabel dari peristiwa yang ada di lapangan. Penyajian data ini disajikan dari hasil observasi dan wawancara dengan kepala sekolah, wali kelas,

dan sampel siswa kelas X Akuntansi dan Keuangan lembaga (AKL) 2 SMK Negeri 2 Madiun sebagai subjek penelitian. Jadi dengan adanya penyajian data ini, bermaksud untuk memudahkan peneliti dalam memahami apa yang terjadi dan merencanakan langkah atau kerja selanjutnya berdasarkan apa yang sudah dipahami tersebut.

3. Menarik Kesimpulan

Setelah data reduksi disajikan, langkah terakhir dari analisis data ini yaitu menarik kesimpulan. Menarik kesimpulan dilakukan berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan disajikan. Kesimpulan yang dimaksud berupa jawaban dari rumusan masalah yang telah dirumuskan oleh peneliti pada awal melakukan penelitian. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas atau abstrak sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Selain itu juga dapat berupa hubungan interaktif, hipotesis, atau teori (Sugiono, 2019).

3.5 Instrumen Penelitian

Peneliti menggunakan instrumen penelitian untuk memperoleh data penerapan proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila berdasarkan tahapan pelaksanaannya dan dampak penerapan proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila. Adapun instrumen penelitiannya berupa instrumen analisis perencanaan proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila dan analisis dampak penerapan proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila terhadap karakter bergotong royong, bernalar kritis, dan kreatif.

Tabel 3.1 Instrumen Analisis Perencanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

No	Indikator	Deskripsi Hasil Temuan
1	Membentuk tim fasilitator proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila	
2	Mengidentifikasi tingkat kesiapan satuan pendidikan	
3	Merancang dimensi, tema, dan alokasi waktu proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila	
4	Menyusun modul proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila	
5	Merancang strategi pelaporan hasil proyek	

Tabel 3.2 Instrumen Analisis Dampak Penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila terhadap Karakter Bergotong Royong

No	Subelemen	Indikator	Deskripsi Hasil Temuan
1.	Kerjasama	Membangun tim dan mengelola kerjasama untuk mencapai tujuan bersama sesuai dengan target yang sudah ditentukan.	
2.	Saling ketergantungan positif	Menyelaraskan kapasitas kelompok agar para anggota kelompok dapat saling membantu satu sama lain memenuhi kebutuhan mereka baik secara individu maupun kolektif.	
3.	Tanggap terhadap lingkungan sosial	Tanggap terhadap lingkungan sosial sesuai dengan tuntutan peran sosialnya dan berkontribusi sesuai dengan kebutuhan masyarakat untuk menghasilkan keadaan yang lebih baik.	

Tabel 3.3 Instrumen Analisis Dampak Penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila terhadap Karakter Bernalar Kritis

No	Subelemen	Indikator	Deskripsi Hasil Temuan
1.	Mengajukan pertanyaan	Mengajukan pertanyaan untuk menganalisis secara kritis permasalahan yang kompleks dan abstrak.	
2.	Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan	Secara kritis mengklarifikasi serta menganalisis gagasan dan informasi yang kompleks dan abstrak dari berbagai sumber. Memprioritaskan suatu gagasan yang paling relevan dari hasil klarifikasi dan analisis.	

Tabel 3.4 Instrumen Analisis Dampak Penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila terhadap Karakter Kreatif

No	Subelemen	Indikator	Deskripsi Hasil Temuan
1.	Menghasilkan gagasan yang orisinal	Menghasilkan gagasan yang beragam untuk mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya, menilai gagasannya, serta memikirkan segala risikonya dengan mempertimbangkan banyak perpektif seperti etika dan nilai kemanusiaan ketika gagasannya direalisasikan.	
2.	Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal	Mengeksplorasi dan mengeskpresikan pikiran dan/atau perasaannya dalam bentuk karya dan/atau tindakan, serta mengevaluasinya dan mempertimbangkan dampak dan risikonya bagi diri dan lingkungannya dengan menggunakan berbagai perspektif.	